

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG COVID-19 TERHADAP KEIKUTSERTAAN DALAM VAKSINASI COVID-19 DI KECAMATAN BRATI

Sri Untari¹, Nurya Kumalasari², Yuwanti³

Email: untariharsono@gmail.com¹⁾ nurya.kumalasari29@gmail.com²⁾ yuwanti84@gmail.com³⁾
^{1,2,3)} Prodi D3 Kebidanan Universitas An Nuur, Jln Gajah Mada No.7 Purwodadi

Article Info

Received:

November 12, 2021

Revised:

Desember 30, 2021

Accepted:

Januari 15, 2022

Available Online:

Januari 31, 2022

Abstrak

Latar belakang: Covid -19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat di Kecamatan Brati. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 44 responden. Data yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan multivariat.

Hasil: Berdasarkan uji statistik, bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 terdapat hasil X^2 hitung (6,918) > dari X^2 tabel (3,841) dengan taraf kesalahan 5% dan didapatkan nilai P sebesar 0,017 sehingga dapat disimpulkan bahwa $P < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kesimpulan: Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di Kecamatan Brati.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19

Abstract

Background: Covid -19 is a disease caused by the corona virus. Vaccination is one of the most effective efforts to overcome the ongoing Covid-19 pandemic. Vaccination aims to provide specific immunity against a particular disease so that if one day people are exposed to the disease, they will not get sick or only experience mild illness.

Methods: This type of research uses a descriptive type of research with a cross sectional study approach. The population of this study were pregnant women who were recorded in Brati District. Sampling uses total sampling. The sample of this study amount to 44 respondents. The data that has been obtained were analyzed using univariate and multivariate analysis.

Results: Based on statistical tests, the knowledge of pregnant women about covid-19 with the participation of the covid-19 vaccination there are results of X^2 count (6,918) > from X^2 table (3.841) with an error rate of 5% and P value of 0.017 can be concluded so that it can be concluded that $P < 0.05$ then H_a is accepted and H_o is rejected.

Conclusion: There is a relationship between knowledge of pregnant women and participation in covid-19 vaccination in Brati District.

Keywords: Knowledge, Participation in Covid-19 Vaccination

@2022PoliteknikHarapanBersama

Korespondensi: Sri Untari Jln Gajah Mada No.07 Purwodadi hp: 081390401626
untariharsono@gmail.com

1. Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Penyakit yang disebabkan virus corona atau yang dikenal dengan *Covid-19* merupakan penyakit jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang pada manusia sebelumnya.¹

Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, Cina. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut diantaranya batuk, demam, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.² Pemberian vaksin (vaksinasi) merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi *Covid-19* yang masih terus berlangsung. Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh.

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang efektif mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Dengan prosedur vaksinasi yang benar diharapkan akan diperoleh kekebalan yang optimal, penyuntikan yang aman dan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).³

Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah maka akan terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Kekebalan kelompok inilah yang menyebabkan proteksi silang,

dimana anak tetap sehat meskipun tidak divaksinasi karena orang dewasa lainnya dilingkungan tempat tinggalnya sudah mendapatkan vaksinasi secara lengkap, sehingga anak yang tidak divaksinasi ini mendapatkan manfaat perlindungan melalui kekebalan kelompok yang ditimbulkan dari cakupan imunisasi yang tinggi tadi.³

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata.⁴

Pengetahuan tentang penyakit *covid-19* ibu hamil merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit *covid-19*. Pengetahuan pasien *covid -19* dapat diartikan sebagai hasil tahu dari penyakitnya, cara pencegahannya, pengendalian, penularan, jenis vaksin yang dapat diberikan pada ibu hamil.²

Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku.⁵

Ibu hamil adalah seseorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin.⁶ Ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, *covid-19* bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama

saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan nyawa. Selain itu, wanita hamil yang terkena *covid-19* yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian.³ Sesuai dengan surat edaran dari Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/I/2007/2021, tentang vaksinasi *covid-19* bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi *covid-19*, ibu hamil bisa diberikan vaksinasi *covid-19*. Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin *covid-19* platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin.⁷

Proses skrining terhadap sasaran ibu hamil harus dilakukan secara rinci dan teliti. Bagi ibu hamil, proses skrining atau penafisan kepada harus dilakukan secara detail dibandingkan sasaran lain. Hal yang perlu diingat bahwa pemberian vaksin *covid-19* tidak melindungi ibu hamil sepenuhnya dari virus corona. Ibu hamil tetap perlu menjalani protokol kesehatan selama pandemi ini masih berlangsung, agar risiko ibu hamil untuk terkena *covid-19* dapat ditekan seminimal mungkin. Berikut adalah syarat vaksinasi bagi ibu hamil:

- a. Ibu hamil yang memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg tidak dianjurkan untuk melakukan vaksinasi *covid-19* dan dirujuk ke rumah sakit
- b. Ibu hamil yang memiliki gejala seperti kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, dan pandangan kabur

- c. Jika mempunyai penyakit jantung, asma, DM, penyakit paru, HIV, hipertiroid, ginjal kronik, dan penyakit hati harus dalam kondisi terkontrol
- d. Jika mengidap penyakit autoimun harus dalam kondisi terkontrol dan dapat persetujuan dokter
- e. Jika memiliki riwayat alergi berat harus mendapatkan pemantauan khusus apalagi setelah mendapatkan vaksinasi untuk mengantisipasi munculnya efek samping.
- f. Jika ibu hamil sedang mendapat pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah, defisiensi imun, penerima transfusi darah, mendapat pengobatan kortikosteroid atau kemoterapi maka vaksinasi akan ditunda dan ibu hamil dirujuk ke rumah sakit.⁷

Pengetahuan dapat diukur dengan cara melakukan tes wawancara serta angket kuesioner, dimana tes tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ingin diukur dari subjek penelitian.⁴

Pengetahuan dikatakan baik jika mampu menjawab benar sebesar lebih $\geq 75\%$ dan dikatakan cukup jika mampu menjawab 56-74%, dan dikatakan kurang jika mampu menjawab $\leq 55\%$.⁸

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini berjumlah 44 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* dengan keikutsertaan vaksin *covid-19*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* kemudian disebar dengan menggunakan *google form*. Data dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Pengambilan data

dilaksanakan selama bulan Oktober 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Pendidikan.

Variabel	Jumlah	%
Usia		
≤ 20 tahun	0	0%
20-35 tahun	39	88,6%
≥ 35 tahun	5	11,3%
Pekerjaan		
Bekerja	4	9,09%
Tidak Bekerja	41	93,1%
Pendidikan		
SD	7	15,9%
SMP	10	22,7%
SMA	24	54,5%
Perguruan Tinggi	3	6,81

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa usia ibu hamil mayoritas berada pada usia 20 – 35 tahun. Terdapat 5 orang ibu hamil yang berada pada usia > 35 tahun. Ibu yang mengalami hamil pada usia > 35 tahun adalah usia dimana tidak direkomendasikan untuk hamil karena beresiko tinggi saat kehamilan maupun persalinan, selain itu hamil pada usia > 35 tahun tubuh sudah memasuki masa awal fase degenerative, sehingga fungsi tubuh tidak optimal. Pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan bahwa mayoritas responden adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 93,1%. Ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan tentang vaksinasi *covid-19* pada ibu hamil.⁹ Status pekerjaan seseorang dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara menambah pengetahuan tentang vaksinasi *covid-19* pada ibu hamil.¹⁰

Selanjutnya untuk karakteristik responden berdasar pendidikan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat

pendidikan SMA yaitu sebanyak 54,5%. Peran setiap orang pada program vaksinasi ini sangatlah penting. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman tentang vaksinasi *covid-19* secara benar. Pemahaman tentang vaksin dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pengalaman yang semakin banyak sehingga mudah dalam menyerap informasi.¹¹

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Covid-19.

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	28	63,6%
Cukup	16	36,3%
Total	44	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang vaksinasi *covid-19* pada kategori baik sebanyak 28 (63,6%) orang, dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 (36,3%) orang. Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan. Pendidikan seseorang merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Hasil dari penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kategori baik, hal ini sesuai dengan penelitian bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang mana sebagian dari responden berpendidikan perguruan tinggi dan SMA.¹² Selain pendidikan faktor-faktor yang mempengaruhi pada peningkatan pengetahuan seseorang adalah dengan adanya kemauan untuk mencari informasi, dengan cara membaca media masa maupun media elektronik (internet). Status pekerjaan seorang ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi *covid-19* dan akan perhatian terhadap kesehatannya sehingga akan ikut serta dalam vaksinasi *covid-19*.¹⁰

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Vaksinasi *Covid-19*.

Keikutsertaan Vaksinasi <i>Covid-19</i>	Jumlah	%
Ikut	30	68,1%
Tidak Ikut	14	31,8%
Total	44	100%

Dari tabel 3 diatas responden yang ikut serta dalam vaksinasi *covid-19* adalah sebanyak 30 orang dan yang belum ikut vaksinasi *covid-19* sebanyak 14 orang. Berdasarkan hasil penelitian belum sepenuhnya ibu hamil ikut serta dalam vaksinasi *covid-19*. Peran tenaga kesehatan sangat berpengaruh dalam keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi *covid-19*.

Keikutsertaan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran tenaga medis ataupun tenaga kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Ibu hamil yang belum ikut serta dalam vaksinasi *covid-19* disebabkan karena belum memahami atau kurangnya informasi akan pentingnya vaksinasi *covid-19*, selain itu karena alasan kesehatan, takut akan efek samping juga masih merupakan alasan ibu hamil belum ikut serta dalam vaksinasi.

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Vaksinasi *Covid-19*

Pengetahuan	Keikutsertaan vaksin <i>covid-19</i>		Jumlah
	Ya	Tidak	
Baik	23	5	63,6
Cukup	7	9	36,3
Jumlah	30	14	44

Berdasarkan tabel 4 diatas responden yang berpengetahuan baik dengan ikut serta vaksinasi *covid-19* sebanyak 23 orang, sedangkan yang tidak ikut sebanyak 5 orang. Ibu hamil yang berpengetahuan cukup dengan ikut serta vaksinasi *covid-19* sebanyak 7 orang dan

yang tidak ikut vaksinasi *covid-19* sebanyak 9 orang. Dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Hasil analisis menunjukkan bahwa *p*-value $0,017 < 0,05$, sementara jika dilihat dari nilai X^2 hitung $(6,918) > X^2$ tabel $(3,841)$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* dengan keikutsertaan vaksinasi *covid-19*.

Hasil uji statistik menyatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan maka keikutsertaan vaksinasi *covid-19* semakin banyak, pengetahuan baik dengan ikut serta vaksinasi *covid-19* sebanyak 23 orang dan sedangkan pengetahuan baik tidak ikut serta vaksinai *covid-19* sebanyak 5 orang, ini berarti yang ikut serta perbandingannya lebih besar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi *covid-19* di Kecamatan Brati Grobogan. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* maka keikutsertaan vaksin *covid-19* semakin banyak. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 54,5%, berdasarkan pekerjaan sebagian besar adalah tidak bekerja sebanyak 93,1%. Tingkat pengetahuan tentang *covid-19* adalah pada kategori baik sebanyak 63,6%. Keikutsertaan ibu hamil pada vaksinasi *covid-19* sebanyak 30 orang (68,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p*-value $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi *covid-19*.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Seluruh responden di Kecamatan Brati, Grobogan
2. Rektor Universitas An Nuur Purwodadi

3. Kaprodi D3 Kebidanan Universitas An Nur Purwodadi
Semua tim yang terlihat dalam kegiatan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

6. Daftar Pustaka

1. Widiyani, R. *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini*. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini>. Nuha Medika; 2020.
2. Mona, Nailul. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contangius (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol. 2 No.2. Universitas Indosnesia: Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi*; 2020.
3. Widiastuti. NK-2021. *Vaksinasi Covid-19 pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui*. <https://www.diskes.baliprov.go.id/vaksinasi-covid-19-bagi-ibu-hamil-dan-ibu-menyusui/> diakses pada tanggal 02 Oktober 2021.
4. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
5. Novita, dkk. Tingkat Pengetahuan TB Paru Mempengaruhi Penggunaan masker di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol.7. No.12. Surabaya: STIKES Hang Tuah*; 2014.
6. Prawiroharjo, S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono; 2014
7. Kemenkes RI-2021. *Vaksinasi covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19* diakses pada laman: [https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/surat-edaran-hk-02-01-i-2007-2021-tentang-vaksinasi-covid-19-bagi-ibu-hamil-dan-penyesuain-skrining-dalam-pelaksanaan-](https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/surat-edaran-hk-02-01-i-2007-2021-tentang-vaksinasi-covid-19-bagi-ibu-hamil-dan-penyesuain-skrining-dalam-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19)
8. Budiman dan Riyanto, Kapita Selekt Kuesioner: *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2013, pp 11-22
9. Ismet, F. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Keperawatan UNG. Gorontalo: Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo*; 2013.
10. Oktopianti N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi MR di Kelurahan Margabakti Tahun 2019. *Jurnal Media Informasi Volume 15 Nomor 1 Tahun 2019 hal 4-1*; 2019
11. Najah, L. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan MR (Measles Rubella) Pada Balita di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta [skripsi]*. Yogyakarta : Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma DIV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah; 2017
12. Astinah, Hasbunallah, S., Muzakir, H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Pada Pemberian Imunisasi Dasar di Posyandu Teratai 11b di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Makasar . *Makasar : E-library STIKES Nani Hasanuddin Makasar Vol. 2 No.6*; 2013.